

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan prototipe, jenis ini sangat cocok digunakan pada suatu sistem yang akan dikembangkan kembali (Puspita et al, 2019). Peneliti memilih metode ini karena memiliki tahap perancangan sistem, sesuai dengan tujuan peneliti untuk merancang *design* formulir laporan operasi elektronik.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Lokasi yang terdapat pada penelitian ini berlokasi pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta berdomisili di Jl. Wirosaban 1 55162 Kota Yogyakarta Daerah istimewa Yogyakarta Telp (0274) 371195.

2. Waktu

Dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta dari awal persiapan penelitian sampai dengan penyelesaian akhir.

C. Objek dan Subjek

1. Objek

Objek penelitian ialah sifat keadaan suatu benda yang menjadi pusat perhatian atau sasaran suatu benda dengan tujuan dan kegunaan mengenai suatu hal objektif, valid, reliable (Hajati Kartika, 2018). Formulir laporan operasi rawat inap di RSUD Kota Yogyakarta.

2. Subyek

Subjek penelitian disebut dengan informan (Halik et al., 2018). Subjek yang perlu ada dipenelitian ini sebagai informan umum adalah dokter DPJP, petugas rekam medis, sedangkan informan triangulasi untuk uji fungsi yaitu pihak IT.

D. Definisi Istilah

Definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi Variabel
1	Formulir laporan operasi	Formulir laporan operasi yaitu catatan atau laporan menerangkan tentang pengisian prosedur pembedahan terhadap pasien.
2	<i>Design Interface</i>	Desain tampilan antarmuka menjadi penghubung komputer dengan manusia dalam menciptakan suatu desain
3	<i>Prototype</i>	metode pengembangan perangkat lunak, dalam bentuk model fisik kerja sistem.

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), Instrumen penelitian adalah sebuah alat-alat yang dipakai untuk mengukur fenomena sosial ataupun alam yang akan diamati peneliti. Proses dilakukannya pengumpulan data dengan pihak Dokter DPJP, Tim IT, dan Petugas Rekam Medis memerlukan beberapa alat, yaitu:

a. *Checklist* dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019) *checklist* dokumentasi yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan dokumen dalam bentuk catatan, gambar, dan karya monumental. Penelitian yang dilaksanakan, seperti penggunaan dokumen berbentuk foto, catatan, maupun data yang berbentuk tulisan di RSUD Kota Yogyakarta.

b. *Checklist* observasi

Checklist observasi menurut Sugiyono (2019) merupakan alat pengumpulan data digunakan untuk observasi secara terstruktur, karena dirancang dengan sistematis, tentang apa yang akan diamati. Pengamat memberi tanda centang atau cek untuk menentukan ada atau tidaknya keterangan yang ditanyakan dalam lembaran *checklist* berdasarkan pengamatannya.

c. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara menurut Sugiyono (2019) adalah suatu pertanyaan disusun oleh peneliti dengan sistematis dan lengkap dan ditulis sesuai garis-besar permasalahan. Pedoman wawancara ini berguna untuk pengumpulan data.

d. Alat tulis

Untuk mencatat hal-hal penting saat wawancara berlangsung yang disampaikan narasumber mendukung isi penelitian. Alat yang dipakai berupa kertas/buku dan bolpen.

e. Alat rekam suara

Alat ini menggunakan salah satu fitur perekaman suara diponsel android. Alat tersebut digunakan untuk merekam suara narasumber pada proses wawancara berjalan supaya informasi dapat direview oleh peneliti.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019) studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang merupakan catatan, gambar, sebagai pelengkap teknik observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif. Studi dokumentasi dilaksanakan untuk mengetahui isi Surat Keputusan Direktur nomor 445/3.1/KPTS/I/2019 mengatur formulir rekam medis dan isi spesifik rekam medis, standar operasional prosedur berkaitan dengan pembuatan, pengisian formulir laporan operasi, dan legal atau tidaknya formulir yang terdapat pada nomor formulir. Standar operasional prosedur ini sebagai dasar peneliti melakukan

observasi dan wawancara kepada dokter DPJP dan petugas rekam medis apakah pengisian formulir itu sesuai prosedur atau tidak.

b. Pengamatan (Observasi)

Menurut Sugiyono (2019) teknik ini dapat dilakukan bila berhubungan dengan perilaku manusia, proses pekerjaan, gejala alam. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi pada proses pengisian dan analisis kebutuhan desain laporan tindakan operasi dengan informan Dokter DPJP, Petugas Rekam Medis.

c. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019) wawancara bisa dilaksanakan secara terstruktur ataupun tidak terstruktur, dengan tatap muka langsung ataupun melalui komunikasi tidak langsung melalui telfon. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara untuk menanyakan lebih rinci kepada informan, yaitu petugas rekam medis dan dokter DPJP tentang proses pengisian dan analisis kebutuhan desain RSUD Kota Yogyakarta.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Berdasarkan Sugiyono (2019) triangulasi diartikan sebagai pengumpulan data bersifat menggabungkan. Terdapat tiga macam triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilaksanakan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilaksanakan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misal data yang diperoleh dengan wawancara dapat dicek dengan observasi dan studi dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilaksanakan dengan cara melakukan pengecekan data dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Penelitian menggunakan validitas data dengan salah satu teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian

ini dengan melakukan uji fungsi kepada pihak IT yang memiliki *background* pendidikan rekam medis sehingga dalam kebutuhan informasi formulir laporan operasi sudah dipahami oleh informan triangulasi.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan pengumpulan data wawancara dan observasi yang telah dilakukan (Sasmita et al., 2018). Penelitian mengumpulkan informasi dengan mencatat data yang dibutuhkan dengan proses wawancara dan observasi.

b. Editing

Editing yaitu upaya pemeriksaan kembali pengumpulan data yang dikumpulkan. Dalam tahapan ini yang dikumpulkan diperiksa ulang sesuai fokus peneliti (Tuti Herawati et al., 2018). Editing dalam penelitian ini peneliti diharuskan memeriksa kembali hasil wawancara dan pengamatan yang diperoleh secara teliti dan benar.

c. Pembersihan Data

Pembersihan data merupakan proses pembersihan data yang tidak relevan (Asriningtias & Mardhiyah, 2014). Pembersihan data dalam penelitian ini data yang diolah dilaksanakan pengecekan ulang melalui kesalahan dan dilakukan pembenaran.

d. Penyajian Data

Penyajian data yaitu kegiatan dimana sekumpulan informasi disusun, sehingga peneliti tinggal melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan (Rijali Ahmad, 2018). Penyajian data-data hasil wawancara observasi dilampirkan dalam bentuk narasi.

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi yaitu upaya menyimpulkan data, kemudian memilah data dalam kategori, tema, konsep tertentu (Rijali Ahmad, 2018). Dalam penelitian ini akan didapatkan tema beserta pola seperti apa yang akan tampil didalam *Design Interface* Formulir Laporan Operasi Elektronik di RSUD Kota Yogyakarta.

b. Penyajian Data

Sesudah reduksi data dilaksanakan maka peneliti melanjutkan ke penyajian data meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil (Rijali Ahmad, 2018). Dalam penelitian ini data setelah wawancara dan observasi dalam bentuk narasi.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat diambil dari analisis dijabarkan dalam bentuk deskriptif. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan dengan hasil analisis dan pembahasan.

I. Etika

Dalam penelitian ini perlu ada beberapa etika yang harus dipahami peneliti :

1. Aspek Keadilan

Peneliti wajib paham dan patuh prinsip terbuka, kehati-hatian, kejujuran. Keadilan dimana subjek atau responden diperlakukan secara sama dan adil tidak membeda-bedakan. Sedangkan untuk terbuka menjelaskan jika penelitian ini sudah sesuai dengan prosedur.

2. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia

Perlu diketahui peneliti dalam menghormati harkat dan martabat manusia selama penelitian berlangsung seperti memberi kebebasan kepada subjek ingin memberikan informasi ataupun tidak. Tidak memberikan informasi identitas responden atau subjek. Peneliti menggunakan nama samaran atau inisial untuk menjaga privasi sehingga bias mengganti identitas responden. Selama penelitian

peneliti harus fokus mencapai tujuan serta menjunjung tinggi hak subjek penelitian.

3. Kajian Ilmiah /Penelitian Harus Bermanfaat/Tidak Merugikan

Peneliti tentunya harus memperhatikan apa dampak dari penelitian tersebut dan manfaat apa saja yang akan didapatkan oleh lahan instansi. Manfaat tersebut menjadi penyelesaian masalah dari formulir laporan operasi konvensional di RSUD Kota Yogyakarta.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN